

AUDIT SISTEM INFORMASI SURAT ELEKTRONIK MAHASISWA MENGUNAKAN COBIT-5 DOMAIN DSS

Salwa Alipia Fadillah Tambunan¹, Putri Natasya Adelia², Muhammad Rindhu Samora
Hutagalung³, Anggy Permata Sari⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Lap. Golf No.120, Medan

¹salwaftbn@gmail.com, ²natasyaputri2310@gmail.com, ³rindhu708@gmail.com, ⁴anggypermatasr@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi merupakan sarana yang menghubungkan seluruh komponen organisasi untuk memudahkan pengelolaan transaksi organisasi, termasuk komunikasi antar institusi dalam lingkungan universitas. Pengguna Sistem Informasi aplikasi persuratan berbasis online merupakan salah satu sarana penghubung. SI – SELMA merupakan singkatan dari Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa. Aplikasi ini merupakan sistem pelayanan yang digunakan mahasiswa UINSU untuk melakukan tata persuratan secara online. Penggunaan SI-SELMA ini masih terdapat beberapa masalah yang ditemukan diantaranya notifikasi balasan surat yang tidak terpantau secara otomatis, memaksa mahasiswa untuk secara manual membuka aplikasi untuk melihat balasan surat; kendala teknis pada aplikasi berbasis web yang terkadang menyebabkan kehilangan data saat pengajuan surat; masalah jaringan hal ini dapat menyebabkan sistem menjadi tidak ada balasan saat kuota pengguna terlampaui; serta proses persetujuan surat balasan yang memakan waktu lama dari pihak penerima surat. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sistem informasi elektronik mahasiswa menggunakan domain Delivery, Services, and Support (DSS) COBIT 5 dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian dilakukan dengan berbagai cara hal ini mencakup metode pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner, tinjauan literatur, dan proses audit menggunakan COBIT 5 dengan fokus pada domain Delivery, Services and Support (DSS). Hasil audit menunjukkan bahwa penerapan COBIT 5 domain Delivery, Services, and Support (DSS) pada SISELMA UINSU saat ini berada pada Tingkat Kematangan 3 – Pasti. Artinya, meskipun proses internal sudah terdefinisi dengan baik, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal keamanan data dan analisis kinerja.

Keywords— Audit, Sistem, Informasi, Surat Elektronik, Mahasiswa.

ABSTRACT

An information system is a means that connects all organizational components to facilitate the management of organizational transactions, including communication between institutions within the university environment. Users of the Information System for online-based correspondence applications are one means of connecting. SI – SELMA is an abbreviation for Student Electronic Mail Information System. This application is a service system used by UINSU students to organize their correspondence online. Using SI-SELMA there are still several problems found, including notification of letter replies which are not monitored automatically, forcing students to manually open the application to see letter replies; technical problems with web-based applications that sometimes cause data loss when submitting letters; network problems, this can cause the system to not reply when the user quota is exceeded; and the process of approving a reply letter which takes a long time from the recipient of the letter. This research aims to review student electronic information systems using the Delivery, Services, and Support (DSS) COBIT 5 domain and overcome the problems encountered. Research methods were carried out in various ways, including data collection methods in the form of interviews and questionnaires, literature reviews, and audit processes using COBIT 5 with a focus on the Delivery, Services and Support (DSS) domain. The audit results show that the implementation of COBIT 5 domain Delivery, Services, and Support (DSS) at SISELMA UINSU is currently at Maturity Level 3 – Definite. This means that even though internal processes are well defined, there is still room for improvement, especially in terms of data security and performance analysis.

Keywords— Keywords— Audit, Information System, Electronic Mail, Student.

I. PENDAHULUAN

Di zaman ini, kemajuan pesat dalam teknologi informasi memungkinkan pemanfaatan teknologi yang kompleks untuk meningkatkan produktivitas[1], untuk mencapai tujuan ini, manajemen teknologi informasi yang efektif diperlukan, yang akan membuat organisasi mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi mereka [2]. Teknologi informasi juga telah mengubah cara data dan informasi yang diproses. Sistem informasi merupakan sarana yang menghubungkan seluruh komponen organisasi untuk memudahkan pengelolaan transaksi organisasi, termasuk komunikasi antar institusi dalam lingkungan universitas[3].

Pengguna aplikasi persuratan berbasis online terbagi menjadi empat jenis, termasuk: administrator yang mempunyai akses untuk mengelola data anggota atau pengguna lainnya, operator bertanggung jawab untuk menginput naskah surat, mengirim surat, dan menerima pesanan, seorang manajer atau pejabat senior yang menerima surat dan perintah dari manajer, hal yang sama berlaku bagi karyawan yang diberi wewenang untuk menerima perintah dari manajemen.

Sejak tahun 2020, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah mengembangkan aplikasi bernama SI-SELMA untuk layanan elektronik mahasiswa. SI-SELMA adalah singkatan dari Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa yang menyediakan sistem layanan pengelolaan komunikasi online bagi mahasiswa UINSU Aplikasi ini memudahkan mahasiswa UINSU dalam menulis korespondensi yang memenuhi syarat tanpa harus datang ke universitas.

SI-SELMA menyediakan berbagai fungsi untuk menunjang layanan komunikasi mahasiswa, seperti pembuatan berbagai surat seperti surat aktif kuliah, surat rekomendasi beasiswa, surat persetujuan studi/studi, surat lamaran sementara KTM, surat magang kelompok, ijazah, dll. Aplikasi ini juga mengintegrasikan ID mahasiswa dengan sistem portalsia dan memungkinkan mahasiswa untuk melihat status pendaftaran dan pendaftaran, rincian kredit yang diperoleh, dan daftar mata kuliah yang lulus.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mahasiswa selama menggunakan aplikasi SI-SELMA, teridentifikasi bahwa isu utama dialami pengguna, antara lain: notifikasi balasan surat yang tidak terpantau secara otomatis, memaksa mahasiswa untuk secara manual membuka aplikasi untuk melihat balasan surat; kendala teknis pada aplikasi berbasis web yang terkadang menyebabkan kehilangan data saat pengajuan surat; masalah jaringan hal ini dapat menyebabkan sistem menjadi tidak ada balasan saat kuota pengguna terlampaui; serta proses persetujuan

surat balasan yang memakan waktu lama dari pihak penerima surat. Situasi ini mengakibatkan peningkatan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam urusan surat-menyurat, terutama dalam hal pengajuan surat izin riset/penelitian. Untuk memastikan sistem surat elektronik mahasiswa berfungsi dengan optimal, aman, dan sesuai dengan standar regulasi, diperlukan audit sistem informasi yang komprehensif.

Audit sistem informasi adalah proses pengawasan atau pengendalian terhadap seluruh infrastruktur teknologi informasi. Audit ini sering dilakukan bersama dengan audit internal dan audit keuangan, atau aktivitas evaluasi dan pengawasan serupa lainnya[4]. COBIT 5 atau Informasi dan Teknologi Terkait adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh IT Governance Institute (ITGI), yang merupakan bagian dari Information Systems Audit and Control Association (ISACA). ITGI adalah organisasi yang melakukan penelitian tentang model pengelolaan teknologi informasi dan berpusat di Amerika Serikat[5].

Domain Deliver, Service, and Support (DSS) pada COBIT 5 fokus dalam menyampaikan pelayanan dan dukungan yang efisien serta efektif dalam pengelolaan TI. Audit sistem informasi surat elektronik mahasiswa menggunakan domain DSS dari COBIT 5 melibatkan evaluasi berbagai aspek, seperti manajemen layanan, pengelolaan insiden, manajemen masalah, pengelolaan perubahan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja layanan.

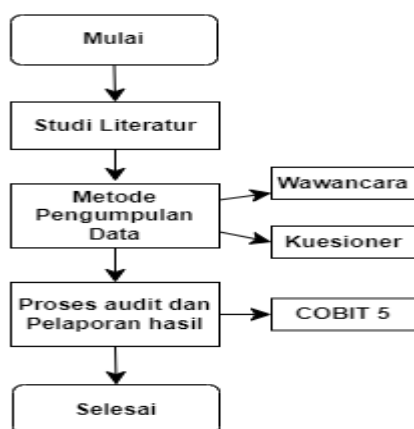
Tujuan dari kegiatan audit ini ialah untuk menilai efektivitas layanan, mengevaluasi keamanan dan kepatuhan, memastikan bahwa sistem aman dari ancaman keamanan dan mematuhi regulasi serta kebijakan yang berlaku, mengidentifikasi dan mengelola risiko serta meningkatkan kualitas layanan.

Dengan melakukan audit sistem informasi surat elektronik mahasiswa menggunakan domain DSS COBIT 5, diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem, baik dari segi teknis maupun manajerial, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, audit ini juga diharapkan memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas layanan dan keandalan sistem informasi surat elektronik mahasiswa. Dalam konteks yang lebih luas, audit ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih efisien, aman, dan sesuai pada perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian tingkat atau level dalam kegiatan penelitian yang melibatkan proses yang terstruktur, teratur, standar, logis, dan sistematis [6]. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan [7] yang dapat dilihat pada gambar



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut penjelasan mengenai tahapan penelitian pada penelitian ini:

1. Melakukan studi literatur dengan menelaah buku dan jurnal dari berbagai sistem jurnal terbuka yang tersedia di Google Scholar, internet, serta media lainnya yang berkaitan dengan audit sistem informasi menggunakan kerangka kerja COBIT. Setelah itu, menentukan domain COBIT 5 yang akan digunakan sesuai dengan masalah yang dibahas, yaitu domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) [7].
2. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara langsung dengan admin SI-SELMA dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara..
3. Proses audit dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT-5 dan berfokus pada domain DSS (*Deliver, Service, and Support*)

2.2 Metode Perencanaan Audit SI

Audit sistem informasi surat elektronik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus pada domain DSS (*Deliver, Service and Support*).

Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem surat elektronik mahasiswa, yang dirancang dengan berbagai fitur guna memudahkan proses akademik dan administrasi. Penelitian ini memanfaatkan model kapabilitas sebagai alat ukur, yang dikembangkan berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa UINSU dilakukan untuk mengevaluasi kapabilitas dan kematangan proses dalam mengelola dan memanfaatkan sistem tersebut. Proses audit ini menggunakan model Domain DSS yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan sistem informasi. Penerapan kerangka kerja COBIT 5.0 dalam audit sistem informasi surat elektronik mahasiswa, khususnya pada domain *Deliver, Service, and Support* (DSS), menghasilkan penilaian kapabilitas yang dinyatakan dalam bentuk angka dan grafik. Pendekatan ini mempermudah analisis dan prediksi kebutuhan teknologi informasi di masa depan.

DSS01 Manage Operation bertujuan untuk merencanakan dan menjalankan aktivitas serta prosedur operasional yang diperlukan untuk menyediakan layanan TI. DSS02 Manage Service Request and Incidents bertujuan untuk merespons permintaan pengguna dan insiden dengan cepat dan efektif. DSS03 Manage Problem berfokus pada pengelolaan masalah dan akar penyebabnya serta memberikan solusi untuk mencegah masalah terulang kembali. DSS04 Manage Continuity bertujuan untuk mengimplementasikan rencana agar organisasi dan TI dapat merespons insiden serta menjaga kelangsungan operasi penting, memastikan ketersediaan informasi saat terjadi peristiwa kritis atau bencana. DSS05 Manage Security Services bertujuan untuk melindungi informasi organisasi dan mempertahankan tingkat risiko keamanan informasi yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan keamanan. DSS06 Manage Business Process Controls bertujuan untuk mengelola kontrol proses bisnis dan memastikan bahwa informasi yang relevan diproses baik oleh organisasi in-house maupun outsourcing sesuai dengan persyaratan kontrol informasi. [8].

Penulis menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 64 pertanyaan kepada 14 responden dan juga melakukan wawancara dengan admin sistem informasi elektronik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Setelah kuesioner diisi, dilakukan uji validitas untuk mengevaluasi keakuratan kuesioner dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Berdasarkan hasil analisis nilai kematangan pada domain DSS (*Deliver, Service, and Support*), diperoleh tingkat kematangan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil perhitungan maturity dari kuesioner proses DSS

Sub Proses	Sub-sub Proses	Maturity	Rata-rata Maturity
DSS01	DSS01.01	3,50	3,16
	DSS01.02	2,93	
	DSS01.03	3,07	
	DSS01.04	3,14	
	DSS01.05	3,14	
DSS02	DSS02.01	4,21	3,93
	DSS02.02	4,14	
	DSS02.03	4,07	
	DSS02.04	4,07	
	DSS02.05	4,00	
	DSS02.06	3,70	
DSS03	DSS03.01	3,45	2,98
	DSS03.02	2,93	
	DSS03.03	3,07	
	DSS03.04	3,00	
	DSS03.05	3,00	
DSS04	DSS04.01	3,71	3,52
	DSS04.02	3,29	
	DSS04.03	3,57	
	DSS04.04	3,57	
	DSS04.05	3,50	
	DSS04.06	3,71	
	DSS04.07	3,50	
	DSS04.08	3,29	
DSS05	DSS05.01	3,14	3,21
	DSS05.02	3,14	
	DSS05.03	3,14	
	DSS05.04	3,21	
	DSS05.05	3,21	
	DSS05.06	3,21	
DSS06	DSS05.07	3,43	3,09
	DSS05.01	3,00	
	DSS05.02	3,14	
	DSS05.03	3,07	
Rata-rata Kapabilitas			3,31

Dapat dilihat dari tabel 1. nilai rata-rata kematangan proses melebihi level 3, dengan hasil ini memperlihatkan bahwa sistem informasi surat elektronik mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah menjalankan proses dengan baik dan mengikuti standarisasi.

Berikut adalah rekapitulasi tingkat kematangan proses untuk domain DSS (*Deliver, Service, and Support*):

Tabel 2. Rekapitulasi nilai kematangan proses domain DSS

Sub Domain	Maturity Level	Tingkat	Diskripsi
DSS01	3,16	3-Defined	<i>Estabilished Process</i> -Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan telah mengikuti standar yang ditentukan
DSS02	3,93	3-Defined	<i>Estabilished Process</i> -Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan telah mengikuti standar yang ditentukan
DSS03	2,98	2-Managed	<i>Managed</i> -Meskipun proses-prosesnya sudah dikelola dengan baik, masih ada ruang untuk meningkatkan konsistensi dan prediktabilitas dalam pengelolaan informasi.
DSS04	3,52	3-Defined	<i>Estabilished Process</i> -Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan telah mengikuti standar yang ditentukan
DSS05	3,21	3-Defined	<i>Estabilished Process</i> -Proses TI telah terdefinisi dengan baik dan telah mengikuti standar yang ditentukan

DSS06	3,09	3- Defined	<i>Established</i> <i>Process-Proses</i> TI telah terdefinisi dengan baik dan telah mengikuti standar yang ditentukan
-------	------	---------------	---

Pada DSS01 prosedur operasional untuk manajemen sistem surat elektronik mahasiswa sudah diterapkan dengan baik. Proses-proses telah terdefinisi dengan jelas, namun masih ada ruang untuk mengoptimalkan pemantauan kegiatan operasional agar sesuai dengan kebutuhan dan jadwal. Tingkat kematangan Defined menunjukkan bahwa sistem informasi surat elektronik pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki prosedur yang cukup matang, namun perlu meningkatkan pemantauan dan kontrol untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional.

Pada DSS02 Skor ini menunjukkan bahwa sistem informasi surat elektronik pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki tingkat kematangan yang sangat baik dalam memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna untuk semua jenis insiden. Langkah berikutnya adalah memastikan bahwa data yang digunakan tidak hanya akurat tetapi juga relevan dan diterapkan dengan cara yang paling efisien untuk mendukung kebutuhan mahasiswa.

Pada DSS03 Proses pengelolaan keamanan dan integritas data dalam sistem informasi surat elektronik mahasiswa sudah dikelola dengan baik, namun belum sepenuhnya terdefinisi secara formal. Ada kebutuhan untuk memperkuat prosedur keamanan dan konsistensi dalam penerapannya. Tingkat kematangan Managed menunjukkan bahwa meskipun proses sudah dikelola, masih ada variasi dalam pelaksanaannya. Perlu adanya formalitas lebih lanjut dalam mendefinisikan dan mengimplementasikan prosedur keamanan data.

Pada DSS04 Proses-proses untuk meningkatkan kualitas layanan dan penggunaan sistem surat elektronik telah diintegrasikan dengan baik. Penyesuaian dan evaluasi lanjutan masih diperlukan untuk memastikan integrasi yang optimal. Kematangan Defined di sini menunjukkan sistem informasi surat elektronik pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah mengadopsi prosedur yang baik untuk layanan dan penggunaan sistem. Fokus berikutnya adalah evaluasi berkelanjutan untuk memastikan semua proses berjalan secara terintegrasi.

Pada DSS05 Prosedur untuk analisis dan pemantauan kinerja sistem surat elektronik mahasiswa sudah diterapkan secara teratur. Dengan tingkat kematangan Defined sistem informasi surat elektronik pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki dasar yang kuat dalam pemantauan kinerja.

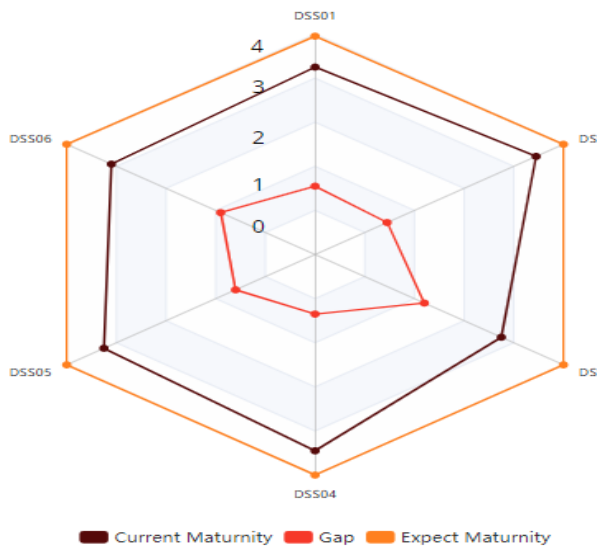
Pada DSS06 Strategi untuk meningkatkan integrasi antara sistem surat elektronik mahasiswa di kampus telah diimplementasikan. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa integrasi ini berjalan efektif dan efisien. Tingkat kematangan Defined menunjukkan bahwa integrasi sistem sudah berjalan dengan baik. Perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan integrasi ini memberikan manfaat optimal bagi operasional dan pengalaman pengguna.

Untuk mengetahui sejauh mana gap antara level kapabilitas target perusahaan dengan level kapabilitas yang telah dicapai saat ini dalam proses domain DSS, dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisa GAP DSS

Nama Proses	Current Maturity	Expected Maturity	Selisih
DSS01	3,16	4	0,84
DSS02	3,93	4	0,07
DSS03	2,98	4	1,02
DSS04	3,52	4	0,48
DSS05	3,21	4	0,79
DSS06	3,09	4	0,91

Dapat dilihat dari tabel 3, pada DSS01 *current maturity* nya mencapai 3,16 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang didapat adalah 0,84. DSS02 *current maturity* nya mencapai di angka 3,93 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang didapat adalah 0,07. DSS03 *current maturity* nya mencapai 2,98 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang di dapat adalah 1,02. DSS04 *current maturity* nya mencapai 3,52 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang didapat adalah 0,48. DSS05 *current maturity*nya mencapai 3,21 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang didapat adalah 0,79. DSS 06 *current maturity* nya mencapai 3,09 dari *expected maturity* yaitu 4 maka selisih yang didapat adalah 0,91. Gambar 2 menunjukkan grafik radar untuk analisis selisih pada proses domain DSS.



Gambar 2. Grafik radar selisih proses DSS

Pada gambar 2 terdapat grafik radar selisih proses DSS, dapat dilihat selisih pada proses DSS antara current maturity dengan expect maturity memiliki selisih rata" 0,68. Garis radar yang berwarna jingga menunjukkan expect maturity, garis radar berwarna coklat menunjukkan current maturity dan garis radar berwarna merah menunjukkan selisih proses DSS.

IV. PENUTUP

Berdasarkan audit terhadap Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa (SISELMA) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) menggunakan kerangka kerja COBIT-5 pada domain DSS (Deliver, Service, and Support), ditemukan beberapa poin penting. Pada DSS01 (Mengelola Operasi TI), prosedur operasional sudah jelas dan terdokumentasi, namun masih perlu peningkatan pengawasan. DSS02 (Mengelola Layanan dan Dukungan) menunjukkan pemanfaatan alat keputusan yang baik, namun efisiensi data bisa ditingkatkan. DSS03 (Mengelola Keamanan) memiliki proses keamanan yang baik, tetapi belum sepenuhnya terdefinisikan, sehingga perlu perbaikan. DSS04 (Mengelola Kualitas Layanan) sudah menerapkan peningkatan kualitas, namun perlu penyesuaian lebih lanjut. DSS05 (Mengelola Masalah dan Insiden) menunjukkan pemantauan kinerja yang teratur, namun analisis data perlu ditingkatkan. DSS06 (Mengelola Bisnis Berkelanjutan) sudah memiliki strategi integrasi yang baik, namun masih perlu evaluasi. Secara keseluruhan, SISELMA UINSU berada pada tingkat kematangan proses Level 3: Defined, dengan beberapa area yang masih memerlukan perbaikan,

terutama dalam hal keamanan data dan analisis kinerja. Dengan peningkatan prosedur dan pengawasan, SISELMA UINSU dapat mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi dan lebih efisien dalam mendukung kebutuhan akademik dan pelayanan kepada mahasiswa.

REFERENSI

- [1] P. Rizaldi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Pt. Mitratiga Perkasa Abadi." Diakses: 21 Juni 2024. [Daring]. Tersedia Pada: <https://zenodo.org/records/7067874>
- [2] A. Hakim, H. Saragih, Dan A. Suharto, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework Cobit. 5 Di Kementerian Esdm," *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 10, No. 2, Hlm. 133069, 2014, Doi: 10.21609/Jsi.V10i2.393.
- [3] M. Andini, F. Rozi, Dan A. M. Syam, "Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2018 Uinsu Tentang Aplikasi Si-Selma (Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa)," *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 11, Art. No. 11, Des 2022.
- [4] W. Wella Dan J. Setiawan, "Audit Sistem Informasi Menggunakan Cobit 4.1 Pada Pt. Erajaya Swasembada, Tbk.," *Ultima Infosys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, Vol. 6, No. 2, Hlm. 111–124, Des 2015, Doi: 10.31937/Si.V6i2.227.
- [5] Zen, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework Cobit 5 Di Pt. Best Stamp Indonesia." Diakses: 21 Juni 2024. [Daring]. Tersedia Pada: https://www.researchgate.net/publication/345270393_Audit_Tata_Kelola_Teknologi_Informasi_Dengan_Framework_Cobit_5_Di_Pt_Best_Stamp_Indonesia
- [6] R. Y. Siregar, A. F. Yustihar, Akbar, Dan O. Maylina, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rt/Rw Pada Dusun Ii Sukamaju Berbasis Web," *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (Juktisi)*, Vol. 2, No. 3, Art. No. 3, Feb 2024, Doi: 10.62712/Juktisi.V2i3.93.
- [7] E. Saputri Dan K. Nisa, "Audit Si Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Dss Dan Mea Pada Pt. Clay Jaya Bersama," Vol. 11, No. 2, 2023.

[8] Evariani Dan T. Sutabri, "Analisis Layanan Tata Kelola Aplikasi Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan Cobit 5 Pada Stik Bina Husada," *Jurnal Ilmiah Binary Stmik Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, Vol. 5, No. 1, Art. No. 1, Apr 2023, Doi: 10.52303/Jb.V5i1.98.